

Pengaruh Resiliensi dan Self Determination Terhadap LOC Masyarakat Berpenghasilan Harian di Indonesia Tahun 2020 Pasca Penanganan Percepatan Covid-19

Bilqis Rahmanda Hakim¹, Irine Irchamillah Azza², Muhammad Iqbal³, Achmad Fathoni⁴, Widodo Wiji Prasetyo⁵ dan Soffy Balgies⁶

¹ Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia

² Universitas Airlangga, Indonesia

^{3,4,5,6} Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia

Email: ¹ bilqiselha@gmail.com, ² irineir12@gmail.com

ABSTRACT

The plague of covid-19 in all countries, including in Indonesia, invited a huge shrinkage in the economy and weakened the mentality of the community in dealing with it. The purpose of this study was to determine the picture of resilience and self determination of the Locus of Control (LOC) of people who earn daily income amid the outbreak of the covid-19 virus. The method in this study uses a nonprobability sampling technique that is quota sampling. People in Indonesia who earn daily income are the subjects of this study. This research was conducted with an online learning system that is distributing questionnaires through Google Form. Research subjects numbered 100 people with daily income. Analysis of research data using the Prerequisite Test Analysis and hypothesis testing. The results of the analysis of research data indicate that the Significance value of $t < 0.05$, then H_0 Rejected, meaning that there is a significant influence between one independent variable on the dependent variable. Then it can be concluded that the H_a of this study was accepted namely there is the effect of resilience and self determination on the locus of control (LOC) of daily income people in Indonesia in 2020 after handling the acceleration of COVID-19.

Keyword : Resilience, Self Determination, Locus Of Control (LOC)

ABSTRAK

Mewabahnya covid-19 di seluruh negara termasuk di Indonesia mengundang penyusutan yang besar terhadap perekonomian dan melemahkan mental masyarakat dalam menghadapinya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran resiliensi dan self determination terhadap Locus Of Control (LOC) masyarakat Yang berpenghasilan harian ditengah mewabahnya virus covid-19. Metode dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling nonprobability sampling yakni quota sampling. Masyarakat di Indonesia yg berpenghasilan harian merupakan subjek dari penelitian ini. Penelitian ini dilakukan dengan sistem online learning yaitu menyebar kuesioner melalui google form. Subyek penelitian berjumlah 100 orang dengan pendapatan harian. Analisa data penelitian menggunakan Uji Prasyarat Analisis dan uji hipotesis. Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa nilai Signifikansi $t < 0,05$, maka H_0 Ditolak, Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a penelitian ini diterima yakni terdapat pengaruh resiliensi dan self determination terhadap locus of control (LOC) masyarakat berpenghasilan harian di Indonesia tahun 2020 pasca penanganan percepatan COVID-19.

Kata Kunci : Resiliensi, Self Determination, Locus Of Control (LOC)

Pendahuluan

Menularnya Covid- 19 membuat dunia jadi resah, tercatat di Indonesia. Covid- 19 ialah tipe virus yang baru sehingga banyak pihak yang tidak ketahui serta tidak paham metode penanggulangan virus tersebut. Bersamaan mewabahnya virus Corona ataupun Covid- 19 ke ratusan negeri, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan protokol kesehatan. Protokol tersebut hendak dilaksanakan di segala Indonesia oleh pemerintah dengan dipimpin

secara terpusat oleh Departemen Kesehatan RI (2020).

Hingga pada uraian serta tata metode penindakan tersebut tidak terdapat perkara, tetapi nyatanya Covid- 19 terus meluas secara meluas serta seolah tidak dapat tertangani sehingga membuat Pimpinan DPR RI berulang kali menegaskan pemerintah supaya lekas membentuk regu nasional penindakan wabah virus korona yang bertabiat terpusat (CNN Indonesia, 2020). Tidak hanya itu, sebab

minimnya data membuat warga di bermacam wilayah banyak yang meringik, bimbang serta terus menjadi takut akibat tidak memperoleh pelayanan secara nyaman serta meyakinkan kala merasa terdapat gejala terpapar virus Covid- 19.

Serta perih ini membuat warga jadi kurang resilience dalam mengalami suasana darurat semacam lockdown, dimana ditutupnya akses keluar masuk dari tiap wilayah di Indonesia buat menghasilkan karantina secara masiv dalam rangka memutus mata rantai virus covid 19 serta pula mengendalikan ruang gerak virus tersebut. Setelah itu terdapat pemberlakuan PSBB, dimana ini hendak mengundang penyusutan besar- besaran terhadap style hidup, ekonomi, apalagi mental warga dalam menghadapinya. Dikutip dalam(Kompas. com– 14/ 04/ 2020, 20: 37 Wib) Dikenal, pemerintah sudah berupaya melaksanakan penangkalan penularan virus corona dengan langkah PSBB serta memohon warga buat tidak mudik, dan senantiasa melindungi jarak anatar-manusia.Langkah pemerintah buat mengendalikan penyebaran virus covid- 19 ini pastinya wajib terdapat integrasi dari seluruh pihak. Paling utama warga. Upaya kami bagaikan abdi warga melalui jalan mahasiswa merupakan dengan membagikan impac positif berbentuk pengkajian serta penelaahan secara psikologis dalam wujud riset supaya warga bisa menguasai berartinya menjajaki protocol kesehatan dan himbauan- himbauan yang diterapkan oleh pemerintah.

Bersumber pada kasus tersebut salah satu factor protektif internal yang berfungsi dalam mengalami pandemic covid- 19 merupakan resiliensi. Bagi Charney dalam Mahmood serta Ghaffar(2014) resiliensi merupakan suatu proses menyesuaikan diri dengan baik dalam suasana trauma, tragedy, ataupun kejadian yang bisa menimbulkan tekanan pikiran yang lain. Lebih lanjut dikatakan kalau resiliensi tidaklah karakteristik karakter melainkan mengaitkan sikap, benak, ataupun aksi yang bisa dipelajari oleh siapa saja.

Patterson serta Kelleher dalam Riza Diah A. K. Pramesti Pradna P(2012) mengatakan terdapatnya 4 fase resiliensi bisa

jadi terjalin pada orang dikala kesusahan tiba dalam kehidupannya;(1) deteriorating, merupakan fase dikala kesusahan timbul, biasanya orang hendak hadapi sesuatu keadaan terburuk(deterior) yang pula ialah fase dini dari resiliensi;(2) adapting, fase ini ialah fase transisi dimana orang mulai tebiasa dengan suasana susah yang mereka hadapi;(3) recovering pada fase ini orang terletak pada posisi status quo, netral;(4) growing, fase resiliensi yang sangat akhir dimana orang berkembang jadi lebih kokoh dari pelajaran yang diambil dari pengalaman- pengalaman yang dialami dikala kesusahan menerjang. Dengan terdapatnya kesusahan yang timbul, orang belajar gimana menghadapi serta menanggulangi permasalahan tersebut (Pradana, 2022)(Nugraha et al., 2022)(Pradana et al., 2021)(Pradana et al., 2022).

Self Determination Bagi Otong, dalam Rozali, Yuli Asmi (2014) berkata kalau Determinasi diri bisa dimaksud bagaikan keteguhan hati buat memastikan nasibnya sendiri yang berarti pula tidak pasrah dengan keadaan yang tidak membolehkan, berani mengambil keputusan serta aksi buat melangkah. Deci serta Ryan (2000) menarangkan kalau determinasi diri ialah aksi seorang yang difokuskan pada opsi yang terbuat secara leluasa tanpa pengaruh serta interfensi eksternal. Seorang memilah buat berkelakuan dalam suatu metode yang merefleksikan kemandirian serta perilakunya tidak diperuntukan buat menggapai sesuatu ganjaran eksternal.

Self determination seorang tidak hendak tercipta apabila cuma berbentuk kemauan saja. Begitu pula apabila seorang cuma mempunyai perencanaan buat mengalami pandemic covid- 19 tetapi tidak diiringi dengan rasa ketertarikan serta pelibatan yang mendalam terhadap isu- isu dan protocol kesehatan yang terdapat, hingga self determination tidak hendak tercipta serta pula menyesuaikan diri kearah new wajar pula hendak terasa susah.

Salah satu factor protektif internal yang berfungsi dalam pembuatan resiliensi merupakan Locus Of Control (Benard, dalam

Pengaruh Resiliensi dan Self Determination Terhadap LOC Masyarakat Berpenghasilan Harian di Indonesia Tahun 2020 Pasca Penanganan Percepatan Covid-19

Chugani, 2006). Locus Of Control ialah hasil dari sesuatu aksi yang dipengaruhi oleh keahlian ataupun keberuntungan (eksternal) (Rotter, dalam Feist& Feist, 2010). Sedangkan bagi Dictionary of Psychology (dalam Nesfvi, 2008), Locus Of Control merupakan derajat yang memastikan atribusi orang terhadap pemicu sesuatu tingkah laku, apakah diakibatkan oleh factor area ataupun luar ataupun diakibatkan oleh keputusan sendiri ataupun aspek dalam. Terdapat 2 ukuran locus of control bagi Morgan (1986), ialah, locus of control internal serta eksternal. Apabila orang yang meyakini kalau dirinya bertanggung jawab terhadap bermacam kejadian dalam hidupnya, hingga dia dikatakan mempunyai locus of control internal. Kebalikannya, apabila orang meyakini kalau bermacam peristiwa dalam hidupnya dipengaruhi oleh keberuntungan, nasib, serta kekuatan lain di luar dirinya, maka individu dikatakan memiliki locus of control eksternal. Bagi Levenson (1973) locus of control dibagi dalam 3 bentuk ialah internality (I) merupakan kepercayaan seorang kalau peristiwa peristiwa dalam hidupnya ditetapkan paling utama oleh keahlian dirinya sendiri semacam keahlian serta potensi- potensi yang dimilikinya. Internality tercantum ke dalam locus of control internal. Powerful others (P) merupakan kepercayaan seorang kalau kejadian- kejadian dalam hidupnya ditetapkan paling utama oleh orang lain yang lebih berkuasa serta chance (C) merupakan kepercayaan seorang kalau kejadian- kejadian dalam hidupnya ditetapkan paling utama oleh nasib, kesempatan, serta keberuntungan. Powerful others dan chance termasuk ke dalam locus of control eksternal.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional. Dimana pada jenis penelitian menggunakan minimal dua variabel untuk dikorelasikan. Pada penelitian ini peneliti bertujuan untuk mengetahui korelasi antara variable bebas (X) yakni resiliensi (X1) dan self determination (X2) dengan variabel terikat yakni locus of control internal (Y1) dan locus of control eksternal (Y2) pada masyarakat dengan

penghasilan harian selama Pandemi Covid 19 di Indonesia.

Adapun dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling nonprobability sampling yakni quota sampling. Quota sampling menurut Sugiyono (2001:60) adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang memiliki ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan. Setelah jumlah (kuota) yang ditetapkan peneliti terpenuhi maka pengumpulan data dihentikan. Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan kuota responden sebesar 100 orang yang memiliki penghasilan harian di Indonesia selama Pandemi Covid 19. Jumlah ditetapkan dengan melalui pertimbangan teori yang ada dan singkatnya waktu penelitian serta besarnya biaya yang digunakan jika sampel semakin banyak. Data diambil dalam rentang waktu 8 hari terhitung mulai tanggal 15 Juli 2020 sampai dengan 22 Juli 2020 dengan menggunakan kuesioner berbasis online dengan media Google Form.

Hasil dan pembahasan

Secara umum penelitian ini melibatkan seluruh masyarakat Indonesia yang dengan sukarela mengisikan kuesioner yang sudah dibuat dengan beberapa ketentuan yang sudah disesuaikan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan responden sebanyak 100 orang di antaranya masyarakat Indonesia yang berpenghasilan harian. Penelitian ini melibatkan responden yang berpenghasilan harian mulai dari usia 16 hingga 57 Tahun.

Tabel 1.1 Profil Responden

Keterangan	Jumlah	Persentase
Gender :		
• Pria	41	41%
• Wanita	59	59%
Status :		
• Belum Menikah	74	74%
• Menikah	22	22%
• Bercerai	4	4%
Jumlah Anak :		
• 0 Anak	75	75%
• <10 Anak	27	27%
• >10 Anak	1	1%

Pengaruh Resiliensi dan Self Determination Terhadap LOC Masyarakat Berpenghasilan Harian di Indonesia Tahun 2020 Pasca Penanganan Percepatan Covid-19

Pendidikan Terakhir :	2	2%
• SMP	64	64%
• SMA	3	3%
• D III	30	30%
• S1	1	1%
• S2		
Pekerjaan :		
• Pemilik Usaha	30	30%
• Driver Ojek Online	6	6%
• Buruh Harian	14	14%
• Lain-lain	50	50%
Penghasilan :		
• <100.000	47	47%
• 100.000-500.000	15	15%
• <500.000	33	33%
• >1.000.000	5	5%

Profil Responden penelitian ini disajikan pada table 1. Sebaran data responden berdasarkan gender yang berjumlah 100 orang dimana sebanyak 41 orang laki-laki dan 59 orang perempuan. Sebaran data responden berdasarkan status pernikahan sebanyak 74 orang berstatus belum menikah, 4 orang berstatus bercerai, dan 22 orang menikah. Sebaran data responden berdasarkan jumlah anak terdapat 75 orang yang belum memiliki anak, 27 orang memiliki <10 anak dan 1 orang yang memiliki >10 anak. Sebaran data responden berdasarkan pendidikan terakhir yaitu terdapat 2 orang pendidikan terakhirnya SMP, terdapat 64 orang yang pendidikan terakhirnya SMA, 3 orang responden yang pendidikan terakhirnya adalah D3 kemudian terdapat 30 orang yang pendidikan terakhirnya adalah S1, dan 1 orang yang pendidikan terakhirnya adalah S2. Sebaran data responden yang bekerja sebagai pemilik usaha ada 30 orang, yang bekerja sebagai buruh harian ada 14 orang, sebagai driver ojek online ada 6 orang, dll ada 50 orang. Sebaran data responden yang berpenghasilan kurang dari Rp100.000 ada 47 orang, yang berpenghasilan kurang dari Rp500.000 ada 15 orang, yang berpenghasilan antara Rp100.000 sampai Rp500.000 ada 33 orang, dan ada yang berpenghasilan di atas 1 juta sebanyak 5 orang.

Tabel 1.2 Sebaran Data Berdasarkan Domisili

DOMISILI KOTA/KAB	JUMLAH	PROSENTASE
Blitar	3	3%
Banyuwangi	1	1%
Bekasi	6	6%
Bontang	2	2%
Cikarang	1	1%
Denpasar	1	1%
Depok	1	1%
Gresik	8	8%
Jakarta	2	2%
Jember	1	1%
Jombang	23	23%
Kabupaten Tangerang	1	1%
Kebumen	1	1%
Kediri	1	1%
Madiun	1	1%
kota Tangerang	1	1%
Lamongan	5	5%
Lampung Timur	1	1%
Magelang	1	1%
Majalengka	1	1%
Malang	1	1%
Mojokerto	1	1%
Sulawesi	1	1%
Pekanbaru	1	1%
Probolinggo	1	1%
Sidoarjo	14	14%
Sleman	1	1%
Surabaya	14	14%
Wonogiri	1	1%
Yogyakarta	3	3%
Total	100	100%

Sebaran data responden yang berasal dari kota atau Kabupaten domisili Blitar ada 3 orang, dari Banyuwangi ada 1 orang, dari Bekasi ada 6 orang, dari Bontang ada 2 orang, dari Cikarang ada 1 orang, dari Denpasar ada 1 orang, dari Depok ada 1 orang, dari Gresik ada 8 orang, dari Jakarta ada 2 orang, dari Jember ada 1 orang, dari Jombang ada 23 orang, dari Kabupaten Tangerang ada 1

Pengaruh Resiliensi dan Self Determination Terhadap LOC Masyarakat Berpenghasilan Harian di Indonesia Tahun 2020 Pasca Penanganan Percepatan Covid-19

orang, dari Kebumen ada 1 orang, dari Kediri ada 1 orang, dari Kendal ada 1 orang, dari Madiun ada 1 orang, dari kota Tangerang ada 1 orang, dari Lamongan ada 5 orang, dari Lampung Timur ada 1 orang, dari Magelang ada 1 orang, dari Majalengka ada 1 orang, dari Malang ada 1 orang, dari Mojokerto ada 1 orang, dari Sulawesi ada 1 orang dari Pekanbaru Ada 1 orang, dari Probolinggo ada 1 orang, dari Sidoarjo ada 14 orang, dari Sleman ada 1 orang, dari Surabaya ada 14 orang, dari Wonogiri ada 1 orang, dari Yogyakarta ada 3 orang.

Tabel 2 Hasil Analisis Data dan Pembahasan

	Mean	Std. Deviation	N
Resiliensi	17,69	3,642	100
SelfDetermination	19,98	4,233	100
LocusOfControl	17,54	3,418	100

Dari table 2 dapat diketahui bahwa rata-rata berdasarkan variable yang digunakan sebagai berikut : nilai rata-rata Resiliensi 17,69 kemudian nilai rata-rata Self Determination 19,98 sedangkan nilai rata-rata Locus Of Controlnya 17,54. Maka dapat diketahui bahwa Self Determination masyarakat berpenghasilan harian lebih tinggi daripada tingkat Resiliensinya.

Tabel 3 Hasil Uji One – Sample Kolmogorov-Smirnov

	Resiliensi	SelfDetermination	LocusOfControl
N	100	100	100
Normal Mean	17.69	19.98	17.54
Parameters ^a			
Std. Deviation	3.642	4.233	3.418
Most Extreme	.100	.083	.117
Positive Differences	.062	.050	.056
Negative	-.100	-.083	-.117
Kolmogorov-Smirnov Z	1.004	.834	1.172
Asymp. Sig. (2-tailed)	.265	.490	.128
KETERANGAN	Diterima	Diterima	Diterima

Analisis yang pertama yang dilakukan yaitu uji normalitas dengan menggunakan One – Sample Kolmogorov-Smirnov test. Dari hasil uji di atas didapatkan nilai Asymp. Sig resiliensi sebesar 0,265, self determination 0,490, locus of control 0,128 yang menandakan bahwa distribusi variable pada penelitian ini normal karena nilai asymp. sig masing-masing variable bernilai diatas 0,05.

Setelah diketahui bahwa variable dari penelitian ini berdistribusi normal uji selanjutnya yang akan dilakukan yaitu uji untuk mengetahui perbedaan dari variable yang diteliti dengan menggunakan uji Two Way Annova.

Bila nilai Signifikansi $t < 0,05$, maka H_0 Ditolak, Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variable independen terhadap variabel dependen

Tabel 4.1Hasil Uji Two Way Annova

Tests of Within-Subjects Effects

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Ket.
LO Sphericity	374.007	2	187.003	22.154	.000	Diterima
Greenhouse-Geisser	374.007	1.916	195.248	22.154	.000	Diterima
Huynh-Feldt	374.007	1.952	191.555	22.154	.000	Diterima
Lower-bound	374.007	1.000	374.007	22.154	.000	Diterima
Error (LO Sphericity)	1671.327	198	8.441			
Greenhouse-Geisser	1671.327	189.639	8.813			
Huynh-Feldt	1671.327	193.295	8.647			
Lower-bound	1671.327	99.000	16.882			

nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka dapat dinyatakan bahwa H_0 pada penelitian ini ditolak.

Kemudian table 4.2 menyatakan bahwa nilai perubahan variable dependen tanpa dipengaruhi keberadaan variable independen, artinya tanpa ada pengaruh variable independen, variable dependen dapat berubah nilainya. Apabila signifikansi (Sig.) $< 0,05$ (alfa) = signifikan. Dari hasil table tertera hasil signifikasinya 0,000 itu berarti intercept signifikan.

Dari hasil table diatas nilai error lebih kecil daripada nilai intercept itu menandakan semakin kecil nilai error maka model semakin baik. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a penelitian ini diterima yakni terdapat pengaruh resiliensi dan self determination terhadap locus of control (LOC) masyarakat berpenghasilan harian di Indonesia tahun 2020 pasca penanganan percepatan COVID-19

Simpulan

penelitian terdahulu menunjukkan bahwa individu yang memiliki locus of control lebih terlihat sedikit stress karena keyakinan individu dalam kemampuannya untuk menyelesaikan setiap masalah dan bertanggung jawab atas apa yang terjadi di dalam hidupnya. Oleh karena itu dalam menghadapi situasi pandemi yang mana mengharuskan masyarakat untuk selalu mengikuti protocol kesehatan dan menjadikan masa transisi new normal ini bagian dari adaptasi perlu menunjukkan bahwa resiliensi memoderasi pengaruh locus of control baik secara internal ataupun eksternal, dan juga self determination memoderasi pengaruh locus of control secara internal ataupun eksternal. Demikian dengan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa resiliensi dan self determination memoderasi pengaruh locus of control (LOC) masyarakat berpenghasilan harian di Indonesia tahun 2020 pasca penanganan percepatan COVID-19.

Temuan penelitian ini membawa implikasi kepada masyarakat terdampak COVID-19 secara langsung ataupun tidak langsung .implikasi tersebut adalah (a) resiliensi individu sangat mempengaruhi masyarakat dalam

Tabel 4.2 Tests of Between-Subjects Effects

Measure: MEASURE_1

Transformed Variable: Average

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intercept	101604,803	1	101604,803	3909,604	,000
Error	2572,863	99	25,989		

Dari Tabel 4.1 menyatakan hasil uji Two Way Annova di atas didapatkan nilai Sig pada Sphericity Assumed sebesar 0,000 yang dimana

memandang permasalahan, khususnya ditengah pandemic COVID-19 ini. (b) factor self determination juga mempengaruhi bagaimana masyarakat bersikap dan berperilaku di tengah pandemic COVID-19 ini khususnya masyarakat berpenghasilan harian di Indonesia

Beberapa Keterbatasan harus dipertimbangkan ketika mengevaluasi hasil penelitian ini antara lain adalah :

(1) Berdasar Data di atas responden yang ikut berpartisipasi di dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berpenghasilan harian mulai dari pemilik usaha, driver ojek online, buruh harian, dan lain-lain. Yang mana masih idealis dan cenderung berpikir ke arah yang positif, dalam artian meskipun di masa pandemi seperti ini tidak mengurangi semangat baik dalam beradaptasi dan percaya diri serta bersyukur dengan penghasilan yang diperolehnya.

(2) keterbatasan dari penelitian ini terkait dengan variabel locus of control. Yang secara global masih abstrak untuk menangkap secara akurat kompleksitas dari sumber-sumber yang dimiliki masyarakat berpenghasilan harian dan budaya di setiap daerah juga dapat menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perbedaan skor antara x1 x2 dengan y. Oleh karena itu perlu kiranya untuk menguji lebih lanjut terkait dengan pengaruh resiliensi dan self determination terhadap locus of control menggunakan pengukuran yang berbeda. Mengingat waktu yang singkat dengan subjek yang terlalu luas serta kurang menggeneralisasi permasalahan yang diangkat diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat memberikan variasi yang lebih konkrit terkait faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi locus of control masyarakat khususnya di tengah pandemi covid-19. Resiliensi dipengaruhi oleh hasil interaksi dinamis serta faktor yang meliputi umur, karakteristi, biologis serta budaya, dan lain sebagainya. Sedangkan self determination merupakan keteguhan hati dalam menentukan nasibnya dengan berani mengambil keputusan serta aksi untuk melangkah. Dengan locus of control menjadi pemicu sebuah tingkah laku yang diakibatkan oleh faktor internal yang

diakibatkan oleh keputusan sendiri atau faktor eksternal.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S., (2002), Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal, Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto,S., (2006), Prosedur Penelitian :Suatu Pengantar Praktik, Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, S., (2007), Metode Penelitian, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, S., (2012), Penyusunan Skala Psikologi, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- CNN Indonesia, (2020). DPR Desak Pemerintah Bentuk Satgas Penanganan Virus Corona. Available at: www.cnnindonesia.com/nasional/20200312020329-20-482683/dpr-desakpemerintah-bentuk-satgas-penanganan-virus-corona (Accessed: 20 Maret 2020).
- <https://www.kompas.com/tren/read/2020/04/14/203728765/pandemi-corona-berikan-3-efek-psikologis-bagi-seseorang-apa-saja?page=1>
- Diah A.K, Riza dan Pradna P, Pramesti. 2012. Resiliensi Guru di Sekolah Terpencil. Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan. Vol.1.No.,02. Hal: 3.
- Hermann, H., Stewart, D.E., Diaz-Granados, N., Berger, E. L., Jackson, B., Yuen, T. (2011). What is resilience. The Canadian Journal of Psychiatry, 56 (5), 258-265. Doi :-
- Yuliani, Silvia., Widiarti, Efri., Sari, Sheizi Prista.(2018). Resiliensi Remaja Dalam Menghadapi Perilaku Bullying. Jurnal Keperawatan BSI, Vol. VI No 1. Hal. 77-86
- Deci. E. L & Ryan R.M. 2000. The What and Why of Goal Pursuit: Human Needs and the Self -Determination of Behavior. U.S: Lawrence Erlbaum Associates, Inc.
- Rozali, Y. A. (2014). Hubungan Self Regulation Dengan Self Determination (Studi Pada Mahasiswa Aktif Semester Genap 2013/2014 Ipk <2.75, Fakultas Psikologi, Universitas X, Jakarta).Jurnal Psikologi, 61-66.
- Chugani, S.D. (2006). Resiliensi Ditinjau dari Keterkaitan antara Faktor Protektif Eksternal dengan Aset Internal ... Tesis.

Pengaruh Resiliensi dan Self Determination Terhadap LOC Masyarakat Berpenghasilan Harian di Indonesia Tahun 2020 Pasca Penanganan Percepatan Covid-19

- Jakarta : Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Feist, Jess & Feist, Gregory J. (2010) Teori Kepribadian (Theories of Personality) (Edisi le-7). Jakarta: Salemba Humanika.
- Nesfvi, I. (2008) Hubungan Locus Of Control dengan Strategi Koping pada Wanita Menopause. Skripsi. Pekanbaru: Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- Morgan, Clifford T. (1986), Introduction to Psychology, New York : Mc. Graw-Hill Boook Co
- Levenson, H. 1973. Multidimensional Locus of Control in Psychiatric Patients. Journal of Consulting and Clinical Psychology. Vol. 41. (397 – 404)
- Lu, L., Wu, H., dan Cooper, C.L. (1999). Perceived Work Stress an Locus of control: A Combined Quantitative and Qualitative Approach. Research and Practice in Human Resource Management, 7 (1), 1-15
- O'Brien M, B. E,& Hegney D. The influence of psychological factors on breastfeeding duration. Journal Of Advance Nursing. 63 397–408.
- Deci, E.L. & Ryan R.M, (2000), The "What" And "Why" Of Goal Pursuit: Human Needs And The Self-Determination Of Behavior. Psychological Inquiry, 11, 227-268
- Furchan, A., (2004), Pengantar Penelitian dalam Pendidikan, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Jannah, N., (2018), "Hubungan Antara Hardiness Dengan Resiliensi Pada Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Perempuan Malang", Skripsi, Tidak Diterbitkan, Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang: Malang
- Kerlinger, (1998), Asas-Asas Penelitian Behaviour, Edisi 3, Cetakan 7, Yogyakarta: UGM Press
- Latipun, (2006), Psikologi Eksperimen, Malang: UMM Press
- Margono, (2004), Metodologi Penelitian Pendidikan, Jakarta: Rineka Cipta
- Diterbitkan, Jurusan Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim: Malang
- Nugroho, S.R., (2014), "Pengaruh Locus Of Control Dan Konsep Diri Terhadap Kematangan Karir Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan SMK Negeri 3 Yogyakarta", Skripsi, Tidak Diterbitkan, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta : Yogyakarta
- Reivich, K., & Shatte, A. (2002). The Resilience Factor: 7 Essential Skills for Overcoming Life's Inevitable Obstacle. New York: Broadway Books
- Sekaran, U., (2006), Metode Penelitian Bisnis, Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono, (2001), Statistika Untuk Penelitian, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, (2010), Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), Bandung: Alfabeta
- Nugraha, A., Ihsani, A. F. A., Pradana, H. hendra, & Hariri, M. M. (2022). Curriculum Integration and Implementation in Madrasah Tsanawiyah Fadlillah Tambak Sumur Waru Sidoarjo. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 7(2), 458–471. <https://doi.org/10.28926/briliant>
- Pradana, H. H. (2022). Building Organizational Citizenship Behavior Through College Alumni Relationship Management. *Proceedings of the International Seminar on Business, Education and Science*, 1, 41–50. <https://doi.org/10.29407/INT.V1I1.2513>
- Pradana, H. H., Prastika, S. D., Mudawamah, N., & Yogi, R. (2022). *Kesejahteraan Psikologis pada Pasangan Pernikahan Dini di Kabupaten Blitar*. 12–23.
- Pradana, H. H., Suryanto, S., & Meiyuntariningsih, T. (2021). Stres Akulturatif Pada Mahasiswa Luar Jawa Yang Studi Di Universitas 17 Agustus 1945. *Jurnal Psikologi Perseptual*, 6(1), 16–23. <https://doi.org/10.24176/perseptual.v6i1.5145>
- Keputusan Karir Pada Siswa SMAN 1 Tumpang Kabupaten Malang", Skripsi, Tidak